

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga diri dalam kaitannya dengan ambisi berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal ini berarti hipotesis pertama (H_1), yang menyatakan harga diri dalam kaitannya dengan ambisi berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Irawati (2005).
2. Etika profesi tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal ini berarti hipotesis kedua (H_2), yang menyatakan etika profesi berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit ditolak. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hasanah dan Utaminingsih (2014).
3. Ketersediaan bukti audit tidak berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal ini berarti hipotesis ketiga (H_3), yang ketersediaan bukti audit berpengaruh negatif

terhadap penghentian prematur atas prosedur audit ditolak. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Sumantri (2014).

4. Tekanan waktu berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal ini berarti hipotesis keempat (H_4), yang menyatakan bahwa tekanan waktu berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit dapat diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Weningtyas, dkk (2007) yang menemukan bahwa tekanan waktu berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
5. Resiko audit berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal ini berarti hipotesis kelima (H_5), yang menyatakan bahwa resiko audit berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim (2015) yang membuktikan resiko audit secara parsial berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
6. Untuk variabel kontrol yaitu Materialitas, prosedur tinjauan kontrol dan lokus kendali nilai signifikansinya diatas 0.05 artinya ketiga variabel kontrol pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Baldauf (2015).

5.2. Saran

Sedangkan saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah:

1. Dilihat dari statistik deskriptifnya untuk variabel tekanan waktu termasuk kategori rendah dan ini dapat dipertahankan dengan cara memberikan jadwal penugasan yang tepat waktu, selalu menyediakan jumlah dan kompetensi bukti audit yang dikumpulkan memadai.
2. Dilihat dari statistik deskriptifnya variabel risiko audit termasuk dalam kategori rendah, maka dapat dipertahankan dengan cara mengumpulkan sampel yang memadai untuk meminimalkan resiko audit.
3. Untuk variabel materialitas masuk dalam kategori sedang, maka dapat diturunkan dengan cara mengikuti training atau seminar, menyediakan bukti audit yang cukup dan memberikan salah saji material yang rendah.
4. Untuk variabel tinjauan dan kontrol termasuk kategori sedang, maka dapat ditingkatkan dengan cara mematuhi dan menerapkan prosedur tinjauan dalam menjalankan audit laporan keuangan dan memastikan bahwa pelaksanaan prosedur audit telah sesuai dengan standar auditing.